



INTISARI

Sistem penerimaan denda memiliki peranan tersendiri dalam mendukung proses pengelolaan kas pada BPRS HIK. Karena denda pada BPRS HIK merupakan sesuatu yang nantinya akan digunakan untuk diamankan sehingga dalam penanganannya perlu adanya penjagaan dan pengawasan yang baik. Sistem Penerimaan Denda yang baik akan menghasilkan pelaksanaan dan hasil yang efisien bagi fungsi-fungsi yang terkait. Pengelolaan denda yang baik dalam akad *murabahah* akan menghindarkan dari sifat yang mudharat atau merusak karena denda tersebut bukanlah untuk keperluan perusahaan tetapi untuk diamankan ke lemaga zakat.

Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif deskriptif. Metode ini bertujuan untuk menjabarkan kegiatan yang ada pada perusahaan. Data-data seperti wawancara dan dokumentasi yang diambil berfungsi untuk menganalisa dan menguraikan tahap-tahap yang terjadi serta berguna untuk menarik kesimpulan.

Hasil penelitian yang dilakukan penulis memperoleh kesimpulan bahwa penerimaan denda pada PT. BPRS Harta Insan Kharimah (Parahyangan) berasal dari nasabah yang melakukan akad *murabahah* dan mengalami keterlambatan pembayaran angsuran yang telah disetujui sebelumnya. Penerapan sistem penerimaan denda yang ada pada perusahaan belum sepenuhnya berjalan dengan baik walaupun sudah sesuai dengan DSN MUI NO17. Kegiatan operasional yang belum terorganisir dengan baik akan memberikan dampak yang kurang baik pula untuk masa yang akan datang.

Kata kunci : Sistem Penerimaan Denda *Murabahah*, Pembiayaan Kredit, Akad *Murabahah*, BPRS Harta Insan Kharimah Yogyakarta



ABSTRACT

Fines reception system has its own role in supporting the process of cash management in the BPRS HIK. Because the fines on the BPRS HIK is something that will be used to put into practice so that the handling and the need for care and good supervision. Reception System fines will result in the efficient implementation and results of the related functions. Management of fines in both the murabahah would avoid harm or damage properties because the fine is not the purpose of the company but to be carried out to lemaga zakat.

This evaluation using descriptive qualitative analysis. This method aims to describe activity that exist in the company. Document such as interviews and documentation were taken serves to analyze and describe the stages that occur as well as useful to draw conclusions.

Results of research on the author to the conclusion that the reception is fine on PT. BPRS Harta Insan Kharimah (Parahyangan) came from customers making murabahah and delayed payment of installments that have been previously approved. Application of fines reception system that existed at the company has not completely worked well despite being in accordance with the DSN MUI No17. The operational activities are not organized properly will give adverse impact anyway for the foreseeable future.

Keywords: Admission System Fines Murabahah Financing Credit, Akad Murabahah, BPRS Harta Insan Kharimah Yogyakarta